

Soal-Soal Uji Kompetensi Jenis Teks Ulasan SMP MTS Kelas 8 Smt. 2

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut pendapat kamu!

Bacalah cuplikan teks ulasan berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-3!

Cerpen berjudul "Lonceng" ini menceritakan sepasang suami istri yang telah menginjak usia senja. Pernikahan yang telah lama berjalan terasa kurang lengkap karena mereka tidak dikaruniai anak. Kedua tokoh tersebut kerap berdebat tentang suatu hal yang sederhana, tetapi juga melakukan romantisme sepasang suami istri. pada akhir cerita, penulis membangun berbagai suasana menjadi satu, yaitu suasana tegang saat jam penuh kenangan milik mereka mulai rusak, suasana romantis saat Sam (suami) berusaha memperbaiki jam tersebut demi merayakan pesta emas pernikahan, dan suasana sedih saat Ina (istri) tidak dapat merayakan pesta emas pernikahan karena telah meninggal. Cerpen tersebut menunjukkan kesetiaan sepasang suami istri yang saling mencintai hingga akhir hayat.

1. Kutipan teks ulasan tersebut termasuk struktur bagian....

- A. orientasi
- B. simpulan
- C. penafsiran

D. rangkuman

2. Hal yang disampaikan pada bagian struktur tersebut berisi....

- A. gambaran umum karya yang diulas**
- B. rekomendasi tentang kelayakan karya
- C. penilaian keunggulan dan kelemahan karya
- D. pembahasan unsur instrinsik dan ekstrinsik karya

3. Pernyataan berisi informasi penting berdasarkan kutipan teks ulasan tersebut adalah...

- A. tokoh sepasang suami istri pada cerpen tersebut sering terlibat perdebatan yang membuat mereka tidak akur.
- B. Kebersamaan pasangan suami istri dalam cerpen tersebut digambarkan penulis melalui ringkasan peristiwa pilu.
- C. Tokoh sam dan Ina merupakan pasangan suami istri yang sudah lama menikah tetapi tidak dikaruniai anak.**

D. Judul "Lonceng" digunakan penulis sebagai simbol keceriaan pasangan suami istri dalam cerpen tersebut.

4. Pernyataan berikut yang menunjukkan keunggulan suatu karya adalah...

A. Penulis menggunakan banyak istilah asing yang jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari sehingga pembaca sulit memahami maknanya.

B. Ekspresi dan dialog pemain selaras dan sesuai dengan emosi yang dibawakan sehingga penonton juga terhanyut dalam cerita yang disajikan.

C. Penggunaan ungkapan-ungkapan kuno dalam novel tersebut sudah tidak banyak digunakan karena sulit dipahami oleh pembaca.

D. Gaya berpakaian pemain kurang sesuai dengan latar waktu pada cerita yang dibawakan, yaitu tahun 70-an.

Bacalah kutipan teks ulasan berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Begitulah penyajian film yang berasal dari novel. Terdapat potongan peristiwa yang tidak dapat dimasukkan dalam pembuatan film. Hal ini disebabkan film yang memiliki durasi tertentu membatasi cerita. Oleh karena itu, sutradara hanya memasukkan rangkaian peristiwa yang dianggap penting dalam novel tersebut.

5. Hal yang disoroti dalam paragraf teks ulasan tersebut adalah....

A. latar belakang sutradara membuat film

B. kelemahan film yang diambil dari novel

C. keunggulan film yang diambil dari novel

D. trik sutradara dalam membuat film dokumenter

6. Bagian struktur cerita teks ulasan yang memuat hal pada cuplikan tersebut adalah

A. orientasi

B. simpulan

C. penafsiran

D. rangkuman

7. Identitas karya perlu ditulis dalam teks ulasan

A. memberi informasi mengenai suatu karya kepada pembaca agar mudah mendapatkan, membeli, membaca, atau menyaksikannya.

B. memberi pengetahuan kepada pembaca mengenai proses penciptaan karya sehingga pembaca dapat mengaplikasikannya.

C. membuat pengarang atau pencipta karya tersebut semakin terkenal karena juga dijadikan sebagai media promosi

D. menginspirasi pembaca lain untuk menciptakan karya serupa yang lebih baik dan dapat pula dipamerkan.

Bacalah kutipan teks ulasan berikut ini untuk menjawab soal nomor 8-10!

Hal yang ditonjolkan pengarang dalam novel tersebut adalah tema persahabatan. Rangkaian peristiwa yang diceritakan dalam novel tersebut disajikan secara lugas dengan mengandalkan konflik cerita yang sederhana. Kelima tokoh dalam novel tersebut memiliki porsi dan peran masing-masing dengan karakter yang berbeda dalam membangun konflik, tetapi tidak terkesan tumpang tindih. Hal ini juga mempengaruhi alur cerita menjadi tidak rumit sehingga pembaca mudah memahami rangkaian peristiwa tersebut. Pendeskripsian penulis untuk menciptakan penginderaan dan membangun imajinasi pembaca diungkapkan melalui bahasa yang jelas dan menggunakan beberapa bahasa kias, tetapi tidak berlebihan.

8. Bagian struktur teks ulasan yang memuat hal pada cuplikan tersebut adalah

A. orientasi

B. simpulan

C. penafsiran

D. rangkuman

9. Isi cuplikan teks ulasan tersebut adalah....

A. penjelasan umum mengenai keseluruhan isi karya atau disebut sinopsis

B. pengulasan terhadap unsur pembangun karya berupa unsur intrinsik

C. pemaparan kelayakan karya untuk dinikmati oleh pembaca

D. penilaian keunggulan dan kelemahan karya

10. Informasi penting yang terdapat dalam cuplikan teks ulasan tersebut adalah....

A. unsur pembangun karya sastra diungkapkan secara rumit dan tidak beraturan oleh penulis.

B. penulis membangun imajinasi pembaca melalui rangkaian peristiwa

C. penggunaan bahasa yang rumit tidak digunakan oleh penulis

D. pembaca dapat menikmati karya tersebut dengan saksama.

B. Kerjakan soal di bawah ini!

Bacalah cuplikan teks ulasan berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk

Untuk film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk* atau disingkat TKVDW merupakan adaptasi dari roman karya Buya Hamka yang kemudian difilmkan. Kemudian, film ini dibintangi oleh beberapa artis berbakat seperti Herjunot Ali, Pevita Pearce, dan juga Reza Rahadian. Film ini rencananya akan rilis pada tanggal 19 Desember 2013 dan bisa langsung Anda tonton di bioskop-bioskop kesenangan Anda. Film yang disutradarai oleh Sunil Soraya ini sukses menjadi film yang cukup laris pada tahun 2013.

Dikisahkan, tahun 1930 Zainudin yang diperankan oleh Herjunot Ali berlayar dari tanah kelahirannya Makassar menuju ke Batipuh, Padang Panjang yang tidak lain adalah tempat kelahiran ayahnya. Ia bertemu dengan Hayati (Pevita Pearce) yang menjadi bunga persukuan di Minangkabau. Zainuddin jatuh hati kepada Hayati dan kemudian memberikan kata-kata yang bisa membuat wanita terbawa dalam setiap kata yang dirangkai oleh Zainuddin.

Setelah melihat alur romantisme dari film ini, selanjutnya penonton akan mulai diperlihatkan konflik-konflik yang mulai muncul, seperti ketika hubungan antara Zainuddin dan Hayati tidak disetujui oleh para ninik-mamak dan juga tetua suku karena dirasa Zainuddin masih belum mapan dan tidak memiliki darah Minang.

Sebelum Zainuddin meninggalkan Batipuh, keduanya menuliskan sebuah ikrar setia akan menjalani hidup bersama suatu saat nanti. Tetapi kenyataan kembali datang pada Zainuddin ketika dalam sebuah pertunjukkan opera, ia bertemu dengan Hayati yang saat itu bersama dengan suaminya yaitu Aziz. Kisah cinta keduanya kini mengalami masa yang paling berat.

Film yang berdurasi 2,5 jam lebih ini memperlihatkan artistik dan properti ala tahun 1930-an. Namun kurang begitu meyakinkan kalau peristiwa itu terjadi pada tahun tersebut. Hal yang paling terasa adalah alur cerita yang terkesan lampat dan ada beberapa bagian yang tidak begitu menarik sama sekali, seperti terlihat pada adegan ketika tokoh Zainuddin dan Hayati sedang surat menyurat. Akibatnya, konflik yang didapat kurang menarik, hanya sebagian saja yang naik, tapi kemudian menjadi datar. Penggunaan lagi Nidji pada background dirasa kurang pas untuk menyertai film ini, hal ini karena film ini bersetting pada tahun 1930-an sedangkan lagu tersebut terkesan modern.

Special effect ketika kapal tenggelam dirasa biasa saja dan terkesan agak dipaksakan. Kita bisa melihat ketika kapal Titanic tenggelam, yaitu karena menabrak karang, berbeda dengan

tenggelamnya kapal van der wijk ini yang tidak begitu jelas apa sebab tenggelamnya kapal tersebut.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, film ini tetap menarik untuk ditonton. Penggunaan kata yang pas serta kostum yang apik dari Samuel Wattimena membuat film ini menjadi salah satu film terbaik tahun 2013 lalu. Penggunaan kalimat yang cenderung puitis membuat film ini menarik dan bisa Anda jadikan referensi untuk ditonton bersama keluarga tercinta.

1. Berdasarkan isi dan unsur kebahasaan yang digunakan, termasuk jenis teks ulasan apakah teks di atas? Jelaskan alasanmu dengan menunjukkan bukti tekstual!
2. Tentukan bagian teks ulasan yang mengungkapkan orientasi, penafsiran, rangkuman, dan penilaian dengan menunjukkan bukti tekstualnya!
3. Tulislah ciri-ciri kebahasaan yang menyatakan bahwa teks di atas memenuhi syarat sebagai teks ulasan!

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Sungai Manis

Sungai mengalir

Dan menyindir gedung-gedung kota besar

Karena tiada bagai kota yang papa itu

Ia tahu siapa bundanya

sungai bagai lidah terjulur

Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya

Dan kota kecapaian

Dalam bisungnya yang tawar

Dalamnya berkelieran wajah-wajah yang lapar

Hati yang berteriak karena sunyinya

Maka segala sajak

Adalah terlahir karena nestapa

Kalau pun bukan

Adalah dari yang sia-sia
Ataupun ria yang karena papa
Sungai bagai lidah terjulur
Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya
Ia ada hati di kandungnya
Ia ada nyanyi di hidupnya
Hoi, geleparnya anak manja!
Dan bulan bagaikan perempuan tua
Letih dan tak diindahkan
Menyebut langkahnya atas kota
Dan bila ia layangkan pandangannya ke sungai
Sungai yang manis membalas menatapnya
Hoi! Hoi!

...

4. Tuliskan ringkasan mengenai isi teks tersebut!

5. Tuliskan teks ulasan tentang puisi tersebut!